



KLIPING

BPK RI PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Media cetak: Bangka Pos Babel Pos
 Babel News Radar Bangka
 Rakyat Pos Lainnya: _____

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
												✓			
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan:

1	2	3	4	5	6
					✓
7	8	9	10	11	12

Thn:

2
0
1
6

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
✓																							

LHP BPK Dana Bansos APBD 2015

Oknum SI Palsukan Tanda Tangan Agar Dana Cair

SUNGAILIAT, BANGKA POS--Oknum Bendahara Bantuan Sosial (Bansos) DPPKAD Kabupaten Bangka yang berinisial SI diduga telah menyelewengkan dana bantuan sosial tahun anggaran 2015 sekitar Rp 1,9 miliar.

Indikasi penyelewengan dana bansos tersebut menjadi temuan BPK Babel sehingga Pemkab Bangka terancam tidak berhasil meraih Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada tahun 2016 ini.

Berdasarkan informasi yang berhasil dihimpun dari narasumber yang minta dirahasiakan identitasnya menyebutkan, sang oknum bendahara bansos DPPKAD Kabupaten Bangka SI tersebut diduga telah memalsukan tanda tangan para pejabat terkait agar dana bansos tersebut dapat dicairkan.

"Dana itu anggarannya dari APBD tahun 2015 yang dianggarkan kepada masyarakat yang membutuhkan, contohnya orang sakit, tapi tidak mampu dibantu oleh pemda, korban bencana kebakaran, meninggal dunia dan lainnya. Kira kira seperti itulah peruntukkan dana bansos tersebut," ungkap narasumber tersebut.

Kenyataannya dana yang seharusnya disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkannya tersebut ternyata tidak terealisasi ke sasarannya karena diduga diselewengkan oleh SI, Oknum PNS di DPPKAD Bangka. Dana yang diduga diselewengkan mencapai Rp 1,9 Miliar yang menjadi temuan BPK Babel.

Setelah temuan tersebut terungkap, menurutnya, SI sempat melarikan diri dan tidak masuk kerja.

Terpisah, Kepala DPPKAD Kabupaten Bangka, Iwan Hindani enggan memberikan keterangan pasti terkait dugaan penyelewengan dana bansos

Dana Bansos Disalahgunakan

- Hasil Temuan BPK ada dana Bansos Rp 1,9 M tidak jelas pertanggungjawaban dan penggunaannya.
- Dana tersebut dari APBD tahun 2015 yang dianggarkan kepada masyarakat yang membutuhkan, contohnya orang sakit, tapi tidak mampu dibantu oleh pemda, korban bencana kebakaran, meninggal dunia dan lainnya.
- Uang tersebut diduga diselewengkan oknum bendahara SI sehingga tidak terealisasi bantuan kepada masyarakat
- Oknum SI diduga memalsukan tanda tangan pejabat terkait agar dana tersebut dicairkan.

nyelewengan dana bansos oleh oknum pegawai DPPKAD.

"Kejadian itu terjadi sebelum saya menjabat sebagai kepala dinasny. Jadi saya tidak mengetahui secara pasti atas dugaan penyelewengan itu," kata Iwan saat dikonfirmasi wartawan, Selasa (12/7).

Iwan juga enggan berkomentar ketika ditanyakan apakah mengetahui oknum tersebut sempat tidak ngantor sekian lama lantaran dugaan penyelewengan dana bansos tersebut akhirnya terkuak.

"Tidak seperti itu dan memang dia sempat tidak

ngantor beberapa hari karena ada urusan keluarga. Namun jika memang dia terbukti, maka dia harus mempertanggungjawabkan perbuatannya," ungkap Iwan. (chy)

Update Berita Anda!

Bagaimana tindak lanjut terhadap hasil temuan BPK tersebut ?

BANGKA POS

